

**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**CERAMAH ROMADHAN DENGAN TEMA  
STRATEGI MENCAPAI KEBAHAGIAAN DUNIA AKHIRAT  
Di Masjid Muhajirin  
Komplek Perumahan Ndalem Guwosari, Kembang Putih, Pajangan,  
Kabupaten Bantul**

**Oleh:  
Dr. Dr. Nur Hidayah, S.E., M.M**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2017**

1. Judul : Strategi Mencapai Kebahagiaan Dunia Dan Akhirat
2. Bidang : Al Islam
3. Tim Pengusul
- a. Nama Lengkap : Dr. Dr. Nur Hidayah, S.E., M.M.
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIDN : 03 110659 02
  - d. Disiplin Ilmu : Manajemen Rumah Sakit
  - e. Jabatan : Lektor
  - f. Fakultas/ Jurusan : Program Pascasarjana, Prodi Manajemen Rumah Sakit
  - g. Alamat : Pondok Cabe Indah, Cipayung Blok A, No. 12 A, RT 06 RW 09, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten
  - h. Telp/ fax : 0274 387656 ext. 218/ 0274 387658
  - i. E-mail : [nurhil106@gmail.com](mailto:nurhil106@gmail.com),  
[nurhidayah@pasca.umy.ac.id](mailto:nurhidayah@pasca.umy.ac.id)
4. Jumlah Anggota Tim : -  
Nama Anggota Tim
5. Lokasi Kegiatan : Di Masjid Muhajirin, Komplek Perumahan Ndalem Guwosari, Desa Guwosari, pajangan, Bantul.
6. Waktu Program : 30 Mei, 9 Juni, dan 11 Juni 2017
7. Belanja yang diusulkan : Rp 1.100.000,00

Yogyakarta, 15 Juni 2017

Mengetahui,

Kaprodi MMR,



Dr. dr. Artina Dewi, M.Kes.

NIDN 516065101

Pengusul,

Dr. Dr. Nur Hidayah, S.E., M.M

NIDN 516065101

## STRATEGI MENCAPAI KEBAHAGIAAN DUNIA AKHIRAT

### I. Latar Belakang

Masyarakat di Komplek Perumahan Ndalem Guvosar, Dusun Kembang Putih, Kelurahan Guvosari, Kecamatan Pajangan, Bantul adalah kelompok masyarakat baru yang mulai terbentuk secara bertahap sejak satu tahun yang lalu, tepatnya Romadhan 1437 H tahun 2016. Dalam satu komplek terdapat 223 rumah, namun sampai bulan Mei 2017 baru ditempati sekitar 70 Kepala Keluarga. Sebagian besar penduduknya adalah anak-anak muda yang baru mempunyai satu atau dua orang anak. Berdasarkan pengamatan penulis, penduduk Ndalem Guvosari sebagai generasi muda penerus bangsa, mereka sangat bersemangat untuk membentuk kelompok masyarakat baru yang rukun, damai, bahagia dan sejahtera dunia dan akhirat, sehingga kata-kata rukun, damai, bahagia, dan sejahtera itu dijadikan nama jalan/gang yang ada di kompleks Ndalem Guvosari.

Bertepatan dengan datangnya bulan Ramadhan 1438 H, yang jatuh pada 27 Mei 2017 Masjid Muhajirin yang belum selesai pembangunannya, mulai digunakan untuk kegiatan-kegiatan Al Islam tepat 1 Ramadhan 1438 H. Hal ini menjadi peluang bagi penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, dengan kegiatan-kegiatan Islami dalam rangka membangun karakter masyarakat Ndalem Guvosari mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa (bapak-ibunya). Karakter seperti apa yang dimaksudkan? Yaitu karakter masyarakat yang senantiasa sadar akan tujuan hidupnya di dunia ini: untuk apa mereka diciptakan, pedoman hidup apa yang digunakan, bagaimana menjalani kehidupan Islami, tantangan apa yang dihadapi masyarakat sehari-hari, bagaimana mengatasi tantangan tersebut menurut petunjuk Sang Pencipta, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Bidang keahlian penulis adalah manajemen strategi. Strategi adalah cara-cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dalam hal ini masyarakat Ndalem Guvosari yang sebagian besar beragama Islam, mempunyai cita-cita untuk hidup bahagia, bukan hanya di dunia, tetapi juga bahagia diakhirat, untuk mencapai cita-cita atau tujuan jangka panjang tersebut perlu strategi yang tepat sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis membuat tema kegiatan ini “Strategi Mencapai Kebahagiaan Dunia dan Akhirat”, sebagai ahli strategi, penulis juga seorang muslimah dan Alhamdulillah menjadi Dosen tetap Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang wajib menjalankan Catur Dharma, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Al Islam dan Kemuhammadiyah. Sebagai dosen Muhammadiyah salah satu tugasnya adalah berdakwah, untuk menyebarkan ilmunya kepada masyarakat di sekelilingnya, sehingga manfaat ilmu tersebut semakin bertambah, ketika dimanfaatkan oleh orang lain.

## **II. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan ini bertujuan untuk ikut serta melakukan pembinaan terhadap masyarakat Ndalem Guwosari, dengan mengajarkan kepada anak-anak membaca Al Qur'an, menceritakan kisah-kisah teladan dari para Nabi, dan membangun kebiasaan islami. Untuk remaja dan dewasa (orang tua/bapak-ibunya) diberikan ceraman agama dengan tujuan untuk mengingatkan dan mengajak mereka menggunakan strategi yang tepat dalam menjalani kehidupan bermasyarakat secara islami, sehingga mencapai kehidupan bahagia di dunia dan di akhirat.

## **III. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Strategi Mencapai Kebahagiaan Dunia dan Akhirat" adalah masyarakat Ndalem Guwosari, baik anak-anak (TK dan SD), remaja, dan dewasa (orang tua) yang hadir pada kegiatan Ramadhan 1438 H dari setelah sholat ashar hingga tiba waktu maghrib.

## **IV. Waktu dan Tempat Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diadakan pada:

Hari, Tanggal : 30 Mei 2017, 09 Juni 2017, dan 11 Juni 2017

Waktu : pukul 16.30 -17.30

Tempat : Masjid Muhajirin, Komplek Perumahan Ndalem Guwosar,  
Dusun Kembang Putih, Kelurahan Guwosari, Kecamatan Pajangan  
Kabupaten Bantul

## **V. Metode Yang Digunakan**

1. Mengajarkan membaca Al Quran
2. Bercerita kisah-kisah teladan diambil dari Al Qur'an.
3. Ceramah dengan Tema Strategi Mencapai Kebahagiaan Dunia dan Akhirat.

## **VI. Pelaksanaan Kegiatan dan Pembahasan**

Pada tanggal 30 Mei 2017 dan 9 Juni 2017 mengisi pengajian anak-anak, yaitu mengajarkan membaca Al Qur'an mulai dari cara membacanya dan tajwidnya, menyimak anak-anak membaca Buku Iqra' dan Al Qur'an, dan mengoreksi ketika ada kesalahan. Kemampuan anak-anak belajar membaca Al Qor'an berbeda-beda, maka dari itu diajarkan membaca dari yang paling sederhana, yaitu mengenal huruf hijaiyah, harokatnya, panjang-pendeknya, tajwidnya hingga bacaan mereka lancar dan benar.

Dalam Hadist Shohih Bukhori 5027 disebutkan bahwa sebaik-baik manusia dalam kalangan kamu adalah yang mempelajari dan mengajarkan Al Qur'an. Belajar membaca Al Qur'an ini sangat penting dimulai sejak dari dini, sehingga anak-anak terbiasa dengan Al Qur'an dan mencintai Al Qur'an sebagai pedoman hidup yang diberikan Allah SWT kepada manusia lewat Nabi Muhammad Saw. Membaca Al Qur'an saja sudah mendapatkan pahala, apalagi dapat memahami isi Al Qur'an dan mengamalkannya. Selain belajar membaca Al Qur'an, anak-anak juga diajarkan untuk menghafal surat-surat pendek sebagai latihan untuk dapat menghafal surat-surat yang lebih panjang dari Al Qur'an.

Di dalam Al Qur'an juga dikisahkan tentang 25 Nabi, yaitu:

1. Nabi Adam AS.
2. Nabi Idris AS.
3. Nabi Nuh AS.
4. Nabi Hud AS.
5. Nabi Soleh AS.
6. Nabi Ibrahim AS.
7. Nabi Luth AS.
8. Nabi Ismail
9. Nabi Ishak AS.
10. Nabi Yakub AS.
11. Nabi Yusuf AS.
12. Nabi Ayub AS.
13. Nabi Sueb AS.
14. Nabi Musa AS.
15. Nabi Harun AS.
16. Nabi Zulkifli AS.
17. Nabi Daud AS.
18. Nabi Sulaiman AS.
19. Nabi Ilyas AS.
20. Nabi Ilyasa AS.
21. Nabi Yunus AS.
22. Nabi Zakaria AS.
23. Nabi Yahya AS.
24. Nabi Isa AS.
25. Nabi Muhammad SAW.

Penulis menceritakan tentang Nabi Adam As dan Nabi Musa As.

### **Nabi Adam As.**

Nabi Adam As adalah manusia pertama yang diciptakan oleh Allah SWT sebagaimana Firman Nya dalam Al Qur'an (QS) Al Baqarah (2: 30). Allah SWT

berfirman kepada para Malaikat: “ Sesungguhnya Aku hendak menjadikan (khalifah) di muka bumi”. Mereka berkata:”Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya, dan akan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih memuja Engkau”? Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

QS Al Baqarah (2: 31-32): Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama benda-benda seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat, lalu berfirman:”Sebutkanlah kepada Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”. Mereka menjawab: “Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana”.

Allah SWT memerintahkan kepada para Malaikat untuk bersujud kepada Adam, semua bersujud kecuali Iblis. Iblis tidak mau bersujud kepada Adam Karena Adam diciptakan dari tanah, sedangkan Iblis diciptakan dari api. Dalam kisah ini menunjukkan kesombongan Iblis, dan ketidaktaatan Iblis kepada perintah Allah SWT. Maka Allah SWT marah kepada Iblis dan mengusir Iblis dari surga. Iblis meminta kepada Allah SWT untuk penangguhan kematiannya sampai hari kiamat, dan Iblis bersumpah dihadapan Allah SWT untuk menyesatkan manusia kecuali hamba Allah SWT yang muhlis. Permintaan Iblis dikabulkan oleh Allah SWT. Sejak itu Iblis menjadi musuh manusia, dan berusaha untuk menyesatkan manusia dengan segala cara, untuk menjadi temannya di neraka.

Iblis menggoda Adam dan istrinya, Hawa. Adam dan istrinya dilarang oleh Allah SWT untuk mendekati sebuah pohon yang disebut pohon khuldi. Dengan bujuk rayunya Adam dan Hawa, tertipu oleh Iblis, sehingga mau mendekati pohon khuldi dan memakan buahnya. Maka seketika itu terlepaslah semua pakaian Adam dan Hawa, sehingga mereka menutup auratnya dengan daun-daun yang ada di surge, Adam dan Hawa dikeluarkan dari surge, diturunkan ke bumi. Allah SWT memberi petunjuk kepada Adam dan Hawa, kemudian Adam dan Hawa bertaubat memohon ampun kepada Allah SWT atas dosa-dosanya telah mengikuti bujuk rayu Iblis, lupa akan larangan Allah SWT untuk tidak mendekati pohon khuldi.

Dalam kehidupannya sebagai suami istri, Adam As dan Hawa dikaruniai 20 pasang putra dan putri. Putra pertama bernama Qobil dan pasangannya namanya Iklima, putra kedua namanya Habil dan pasangannya namanya Labuda. Adam As, mendapatkan petunjuk dari Allah SWT agar Qobil menikahi Labuda dan Habil menikahi Iklima. Qobil memilih menikahi Iklima kembarannya sendiri Karena Iklima lebih cantik. Dan tidak mau menikahi Labuda. Hal ini disampaikan Adam As kepada Allah SWT untuk memohon petunjuk Nya. Maka Allah SWT memberi petunjuk kepada Nabi Adam As, agar Qobil dan Habil berkorban. Habil sebagai peternak, memilih ternaknya yang paling

bagus untuk dijadikan korban. Sedangkan Qabil sebagai petani, memilih hasil pertaniannya yang tidak bagus.

Kisah tentang Qabil dan Habil ada dalam Al Qur'an surat al-Maidah [5] ayat 27-31. Allah Ta'ala berfirman yang artinya,

Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putra Adam (Habil dan Qabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan kurban, maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Ia berkata (Qabil), "Aku pasti membunuhmu!." Berkata Habil, "Sesungguhnya Allah hanya menerima (kurban) dari orang-orang yang bertakwa. Sungguh kalau kamu menggerakkan tanganmu kepadaku untuk membunuhku, aku sekali-kali tidak akan menggerakkan tanganku kepadamu untuk membunuhmu. Sesungguhnya aku takut kepada Allah, Tuhan seru sekalian alam. Sesungguhnya aku ingin agar kamu kembali dengan (membawa) dosa (membunuh)ku dan dosamu sendiri, maka kamu akan menjadi penghuni neraka. Dan yang demikian itulah pembalasan bagi orang-orang yang zalim." Maka hawa nafsunya (Qabil) menjadikannya menganggap mudah membunuh saudaranya. Sebab itu, dibunuhlah ia (Habil). Maka jadilah ia (Qabil) seorang di antara orang-orang yang merugi. Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya (Habil). Berkata Qabil, "Aduhai celaka aku. Mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" Karena itu, jadilah dia (Qabil) seorang di antara orang-orang yang menyesal.

Kisah Nabi Adam As tersebut menunjukkan bagaimana manusia bisa lupa Karena godaan syetan. Manusia mempunyai hawa nafsu, seperti keinginan Qabil untuk menikah dengan Iklima yang lebih cantik, dan tidak mau menikah dengan Labuda sesuai dengan perintah Allah SWT lewat wahyu yang diturunkan kepada Nabi Adam As. Kemudian Allah SWT memerintahkan untuk berkorban, maka ketika kurban dari Qabil tidak diterima, Qabil membunuh Habil, dan kemudian menyesal. Hawa nafsu manusia yang tidak dikendalikan menjadi sarana bagi syetan keturunan Iblis, untuk menggoda manusia, membujuk dan merayu manusia agar manusia mengikuti hawa nafsunya dan tersesat dari jalan Allah SWT, menjadi pengikut syetan.

### **Kisah Nabi Musa As.**

Nabi Musa dilahirkan oleh seorang ibu pada zaman pemerintahan Fir'aun di Mesir. Pada masa itu semua bayi laki-laki yang lahir dibunuh oleh Fir'aun. Ibu Musa diberi ilham oleh Allah SWT untuk menghanyutkan Musa di sungai Nil agar dipungut oleh keluarga Fir'aun. Kakak perempuan Musa mengikuti keranjang yang berisi bayi Musa yang dihanyutkan di sungai Nil. Keranjang itu sampai di tepi keputren, tempat para wanita kerajaan mandi, maka dipungutlah keranjang itu oleh istri Fir'aun yang bernama Asiyah.

Terjemah Surat Al Qashash Ayat 7-13 dengan rincian sebagai berikut.

7. Dan Kami ilhamkan kepada ibu Musa, "Susuilah dia (Musa), dan apabila engkau khawatir terhadapnya maka hanyutkanlah dia ke sungai (Nil). Dan janganlah engkau khawatir dan jangan (pula) bersedih hati, sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya (salah seorang) rasul.

8. Maka dia dipungut oleh keluarga Fir'aun agar (kelak) dia menjadi musuh dan kesedihan bagi mereka. Sungguh, Fir'aun dan Haman bersama bala tentaranya adalah orang-orang yang bersalah.

9. Dan istri Fir'aun berkata, "(Dia) adalah penyejuk mata hati bagiku dan bagimu. Janganlah kamu membunuhnya, mudah-mudahan dia bermanfaat kepada kita atau kita ambil dia menjadi anak," sedang mereka tidak menyadari.

10. Dan hati ibu Musa menjadi kosong. Sungguh, hampir saja dia menyatakannya (rahasia tentang Musa), seandainya tidak Kami teguhkan hatinya, agar dia termasuk orang-orang yang beriman (kepada janji Allah).

11. Dan dia (ibu Musa) berkata kepada saudara perempuan Musa, "Ikutilah dia (Musa)." Maka kelihatan olehnya (Musa) dari jauh, sedang mereka tidak menyadarinya,

12. dan Kami cegah dia (Musa) menyusui kepada perempuan-perempuan yang mau menyusui(nya) sebelum itu; maka berkatalah dia (saudara Musa), "Maukah aku tunjukkan kepadamu, keluarga yang akan memeliharanya untukmu dan mereka dapat berlaku baik padanya?"

13. Maka Kami kembalikan dia (Musa) kepada ibunya, agar senang hatinya dan tidak bersedih hati dan agar dia mengetahui bahwa janji Allah adalah benar, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahuinya.

Fir'aun adalah seorang raja Mesir yang mengaku sebagai Tuhan: "Maka dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru memanggil kaumnya (seraya berkata): 'Akulah Tuhanmu yang paling tinggi.'" (QS. an-Nazi'at: 23-24)

Nabi Musa As berada di keluarga Fir'aun sampai dewasa, kemudian tanpa sengaja Nabi Musa melerai orang Bani Israil dan orang Mesir yang sedang berkelahi, orang Mesir itu terbunuh, karena itu, Nabi Musa As, merasa takut. Allah SWT berfirman: "Maka keluarlah Musa dari kota itu dengan rasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir, dia berdoa: 'Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang lalim itu.'" (QS. al-

Qashash: 21), kemudian meninggalkan Mesir melewati gurun pasir tanpa bekal apa-apa, dengan bimbingan Allah SWT sampailah Nabi Musa di suatu tempat namanya Madyan, disitu melihat dua orang wanita yang sedang menggembalakan kambing, menahan kambing-kambingnya untuk tidak ke tempat sumber air, yang sedang banyak kafilah memberi minum kambing-kambingnya. Nabi Musa As, menolong kedua wanita itu untuk memberi minum kambing mereka. Kedua wanita itu ternyata putri-putri dari Nabi Syuaib. Kedua putri Bani Syu'aib menceritakan hal pertolongan Nabi Musa kepada bapaknya, kemudian Nabi Musa As. dipanggil oleh Nabi Syu'aib, dinikahkan dengan salah satu putrinya dan tinggal beberapa waktu lamanya di Madyan. Allah SWT berfirman:

"Kemudian datanglah kepada Musa salah seorang dari kedua wanita itu berjalan kemalaman, ia berkata: 'Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberi balasan terhadap (kebaikan) mu memberi minum (ternak) kami.' Maka tatkala Musa mendatangi bapaknya (Syu'aib) dan menceritakan kepadanya cerita (mengenai dirinya), Syu'aib berkata: 'Janganlah kamu takut. Kamu telah selamat dari orang-orang yang lalim itu.' Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: 'Wahai bapakku, ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya. Berkatalah dia (Syu'aib): 'Sesungguhnya aku bermaksud menikahkan kamu dengan salah seorang dari kedua anakku ini, atas dasar bahwa kamu bekerja denganku delapan tahun dan jika kamu cukupkan sepuluh tahun maka itu adalah (suatu kebaikan) dari kamu, maka aku tidak hendak memberati kamu. Dan kamu Insya Allah akan mendapatiku termasuk orang-orang yang baik.' Dia (Musa) berkata: 'Itulah (perjanjian) antara aku dan kamu. Mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu aku sempurnakan, maka tidak ada tuntutan tambahan atas diriku (lagi). Dan Allah adalah saksi atas apa yang aku ucapkan.'" (QS. al-Qashash: 25-28).

Setelah 10 tahun Nabi Musa As. dan keluarganya meninggalkan Madyan, diperjalanan Nabi Musa As. melihat api di gunung, maka didekatinya api itu, disitu Nabi Musa As mendapatkan wahyu dari Allah SWT. Tongkat Nabi Musa As. diminta untuk dilempar, maka jadilah ular yang gesit. Nabi Musa ketakutan, tetapi diberi tahu oleh Allah SWT "jangan takut" setelah ular itu dipegang kembali menjadi tongkat. Nabi Musa diperintahkan untuk kembali ke Mesir untuk mengingatkan kepada Fir'aun. Nabi Musa As. minta kepada Allah SWT agar Nabi Harun membantunya. Permintaan Nabi Musa As. dikabulkan. Maka Nabi Musa As. dan Nabi Harun As. menghadap Fir'aun untuk memberi peringatan. Nabi Musa As. Diberi mukjizat-mukjizat untuk meyakinkan Fir'aun agar bertaubat dan beriman kepada Allah SWT, malah dianggap sebagai tukang sihir. Allah berfirman: Maka Kami kirimkan kepada mereka taufan, belalang, kutu, katak dan darah sebagai bukti yang jelas, tetapi mereka tetap menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berdosa. (QS. Al-A'raf: 132).

Dalam Al Qur'an disebutkan: Dan sesungguhnya Kami telah memberikan kepada Musa sembilan buah mukjizat yang nyata, maka tanyakanlah kepada Bani Israil, tatkala Musa datang kepada mereka lalu Fir'aun berkata kepadanya: "Sesungguhnya aku sangka kamu, hai Musa, seorang yang kena sihir." (Q.S. Al-Israa': 101). Sembilan Mukjizat itu adalah: tangan, kutu, taufan, laut, bukit Sinai, tongkat, belalang, katak, dan darah. Mukjizat-mukjizat tersebut adalah sebagai berikut.

### **1. Mukjizat Tangan Nabi Musa Bersinar Putih Cemerlang**

Dan kepitkanlah tanganmu ke ketiakmu, niscaya ia ke luar menjadi putih cemerlang tanpa cacad, sebagai mukjizat yang lain (pula), (Q.S. Thaahaa: 22)

### **2. Mukjizat Taufan (mukjizat ke 2), Belalang (ke 3), Kutu (ke 4), Katak (ke 5) dan Darah (ke 6)**

Maka Kami kirimkan kepada mereka taufan, belalang, kutu, katak dan darah sebagai bukti yang jelas, tetapi mereka tetap menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berdosa. (Q.S. Al-A'raaf: 133)

### **3. Mukjizat Bukit Sinai (Mukjizat ke 7)**

Dan Kami telah memanggilnya dari sebelah kanan gunung Thur dan Kami telah mendekatkannya kepada Kami di waktu dia munajat (kepada Kami). (Q.S. Maryam: 52) Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung. (Q.S. An-Nisaa': 164)

### **4. Mukjizat Tongkat Nabi Musa As (Mukjizat ke 8 dan 9).**

Tongkat nabi Musa As. dapat berubah menjadi ular dan digunakan untuk membuka dan menutup laut saat dikejar Fir'aun

Maka Musa menjatuhkan tongkat-nya, lalu seketika itu juga tongkat itu menjadi ular yang sebenarnya. (Q.S. Al-A'raaf: 107)

Sesuai wahyu dari Allah Tabaraka Wa Ta'ala Tongkat Nabi Musa juga digunakan untuk membelah lautan ketika Nabi Musa As bersama keluarganya dan Bani Israil meninggalkan negeri Mesir, terhalang oleh sebuah lautan, kemudian Allah SWT menolong mereka dengan Firman Nya: Lalu Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu." Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar. (Q.S. Asy-Syu'araa': 63)

Allah SWT memberikan berbagai mukjizat kepada Nabi Musa As dalam rangka menyampaikan risalahnya kepada Fir'aun dan Bani Israil. Itulah berbagai mukjizat Nabi Musa As. yang diberikan Allah Ta'ala untuk membenarkan risalah yang dibawanya. Nabi Musa 'alaihissalam juga memiliki banyak keutamaan yang tidak diberikannya kepada orang lain di muka bumi ini, salah satunya adalah Allah Ta'ala berfirman langsung kepadanya tanpa melalui perantara.

Nabi Musa As. diasuh dari bayi hingga dewasa oleh Fir'aun yang menyebut dirinya tuhan dan diabadikan di Al-Quran,

(Seraya) berkata: "Akulah tuhanmu yang paling tinggi." (Q.S. An-Naazi'at: 24)  
 Karena kekafirannya Fir'aun beserta pengikutnya ditenggelamkan di laut Merah, dan tubuhnya ditemukan kemudian diawetkan dan disimpan di museum di Mesir.

Allah SWT menurunkan Suhuf dan Taurat kepada Nabi Musa As. sebagai pedoman dan petunjuk untuk Bani Israil.

### **Ceramah Dengan Tema:**

#### **Strategi Mencapai Kebahagiaan Dunia dan Akhirat:**

##### 1. Ingat tujuan penciptaan jin dan manusia

QS Adz dzariyat, 51: 56-58: "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia, melainkan supaya mereka menyembah Ku. Aku tidak menghendaki rizki sedikit pun dari mereka, dan aku tidak menghendaki supaya mereka memberi Aku makan. Sesungguhnya Allah, Dialah Allah Maha Pemberi Rizki Yang Mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh"

Jin dan manusia diciptakan Allah SWT untuk menyembah Nya. Menyembah ini dalam arti yang luas adalah beribadah kepada Allah SWT untuk kepentingan jin dan manusia itu sendiri. Beribadah kepada Allah ada dua dimensi, yaitu dimensi vertical atau spiritual: Habluminallah, dan dimensi horizontal atau sosial: Habluminannas. Habluminallah artinya hubungan dengan Allah SWT seperti menjalankan rukun iman (iman kepada Allah, iman kepada Rosul, Iman kepada Kitab Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada hari akhir, dan iman kepada takdir. Selain itu juga menjalankan rukun Islam, yaitu bersyahadat, sholat, membayar zakat, puasa, dan melaksanakan ibadah haji bagi yang mampu. Setiap rukun iman dan rukun Islam mempunyai makna yang sangat dalam, saling terkait, mencakup habluminallah dan habluminannas. Contohnya puasa wajib 1 bulan Romadhan. Berpuasa adalah menjalankan perintah Allah SWT, menahan lapar dan haus serta menahan hawa nafsu semata-mata hanya karena Allah. Segi sosialnya dari berpuasa, manusia dapat

merasakan lapar dan dahaga, sehingga dapat merasakan apa yang dialami oleh fakir miskin yang kekurangan makanan, yang lapar dan dahaga tetapi tidak punya makanan dan minuman, tidak tahu apakah nanti sore, atau besok ada makanan atau tidak untuk dimakan. Hal ini menimbulkan kepedulian terhadap fakir miskin. Banyak sekali keutamaan-keutamaan pada bulan Romadhan yang memotivasi manusia untuk lebih banyak beramal dan bersedekah, karena dijanjikan pahala yang berlipat ganda dan diampuni dosa-dosanya.

Dengan mengingat dan memahami tujuan untuk apa manusia diciptakan, yaitu untuk menyembah Allah SWT, maka diharapkan manusia sadar akan posisi dirinya sebagai makhluk yang diciptakan Allah SWT dengan suatu tujuan sesuai dengan kehendak Allah SWT. Setelah manusia diciptakan untuk menyembah Allah SWT, bagaimana caranya, Allah SWT memberikan petunjuk berupa Al Qur'an dan Hadist.

2. Menjadikan Al Qur'an dan As Sunnah sebagai pedoman dalam menjalani hidup. Perhatikan hadist berikut: “Aku tinggalkan untuk kalian dua perkara. Kalian tidak akan tersesat selama berpegangan dengannya, yaitu Kitabullah (Al Qur'an) dan sunnah Rasulullah Saw. (Hadist Riwayat Muslim). QS Al Baqarah, 2: 38: “Turunlah kamu semua dari surga itu, kemudian jika datang petunjuk Ku kepada-Mu, maka barang siapa mengikuti petunjuk Ku, tidak ada kekhawatiran atas mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
3. Selalu mengingat Allah SWT. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman: “Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan berzikir (mengingat) Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram” (Qs. Ar-Ra'du: 28). Ketenangan hati karena selalu dekat dengan Allah, bagi orang-orang yang beriman menjadi sumber kebahagiaan. Bila kita mencintai Allah SWT maka Allah SWT juga akan lebih mencintai kita.
4. Menjalankan semua perintah Allah SWT dan menjauhi semua larangan Nya.

Semua manusia sama kedudukannya dihadapan Allah SWT, yang membedakan antara yang satu dengan lainnya bukan karena kekayaannya, pangkat dan kedudukannya, tetapi ketakwaannya kepada Allah SWT. Semakin tinggi ketakwaannya kepada Allah SWT semakin tinggi derajatnya di hadapan Allah SWT. Orang yang bertakwa ciri-cirinya adalah menjalankan semua perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan Nya.

Empat hal tersebut memandu manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Inti utama dari strategi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat adalah menjadikan Al Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup. Di dalam Al Qur'an dan Hadis tercantum ketiga strategi lainnya dan penjabarannya secara lebih mendetail.

## **VII. Kesimpulan**

Membangun kebiasaan belajar dan mengajarkan Al Qur'an agar menjadi manusia yang terbaik sesuai dengan Hadist Shohih yang diriwayatkan Al Bukhori, harus dimulai sejak dini di rumah atau di masjid atau di Taman Pendidikan Al Qur'an atau yang sejenisnya. Di masjid Muhajirin pada bulan Romadhon 1438 H, tahun 2017 M, diadakan acara pengajian untuk anak-anak, remaja dan orang dewasa. Penulis dalam hal ini memberikan materi pembelajaran membaca Al Qur'an untuk anak-anak usia SD dan TK. Selain belajar membaca, anak-anak juga dilatih menghafal surat-surat pendek dari Al Qur'an sebagai latihan sebelum menghafal surat-surat yang lebih panjang.

Di dalam Al Qur'an terdapat kisah 25 Rosul, maka penulis mengambil kisah Nabi Adam As sebagai manusia yang pertama diciptakan Allah SWT dan Nabi Musa As, seorang Nabi yang diutus Allah SWT untuk berdakwah atau menyampaikan risalahnya kepada Fir'aun dan Bani Israil. Nabi Musa As, diberikan 9 mukjizat untuk membuktikan kebenaran kenabiannya dan menerima Suhuf serta Taurat sebagai pedoman hidup bagi Bani Israil.

Untuk remaja dan dewasa karena jumlahnya banyak dan waktunya singkat, maka metode paling tepat adalah ceramah. Penulis menyampaikan ceramah al Islam dengan tema: "Strategi Mencapai Kebahagiaan Dunia dan Akhirat", yaitu mengingat tujuan penciptaan manusia, menjadikan Al Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup, selalu mengingat Allah agar hati menjadi tenang, dan menjalankan semua perintah dan menjauhi segala larangan Allah SWT. In sya Allah jika strategi tersebut dijalankan, kita akan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Amin ya Robbal 'Alamin.

### **VIII. Saran**

Perlu dilanjutkan kegiatan belajar Al Qur'an dan mengajarkannya, mempelajari arti dan makna dari Al Qur'an, mempelajari Hadist-Hadist, kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Meneladani cara berpikir, bersikap dan berperilaku dari kisah-kisah tauladan yang diberikan oleh Allah SWT di dalam Al Qur'an dan Hadist. Masjid dijadikan sebagai pusat kegiatan pembinaan karakter umat Islam agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

### **IX. Referensi**

Al Qur'an dan Hadist

## LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Nara Sumber Sosialisasi Jamkesmas
2. Surat Tugas
3. Foto Kegiatan
4. Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Universitas  
Muhammadiyah  
Yogyakarta

# PROGRAM PASCASARJANA PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT

## Surat Tugas

Nomor: 423/MMR/A.3-II/VI/2017

Pimpinan Program Studi Manajemen Rumah Sakit Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan ini memberikan tugas kepada:

**Dr.Dr. Nur Hidayah, S.E., M.M.**

Untuk menjadi Narasumber pada kegiatan Pengabdian Masyarakat, dengan Tema Al Islam: **“Strategi Mencapai Kebahagiaan Dunia dan Akhirat”** yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 30 Mei 2017 (pengajian anak-anak)  
Jum'at, 9 Juni 2017 (pengajian anak-anak)  
Minggu 11 Juni 2017 (pengajian remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak)  
Waktu : pukul 16.30 – 17.30  
Tempat : Masjid Muhajirin, Komplek Ndalem Guwosari, Kembang Putih, Pajangan, Kabupaten Bantul.

Untuk selanjutnya kepada yang bersangkutan diharapkan:

1. Melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya
2. Membuat laporan tertulis mengenai kegiatan yang dilakukan.

Yogyakarta, 26 Mei 2017

Ketua Program Studi

Dr. dr. Arlina Dewi, M.Kes., AAK.



# Masjid Muhajirin

Alamat : Perum. Ndalem Guwosari, Kembangputihan, Guwosari, Pajangan, Bantul, DIY.  
Blog: [www.masjidmuhajirinpng.blogspot.com](http://www.masjidmuhajirinpng.blogspot.com) E-mail : [masjidmuhajirinpng@gmail.com](mailto:masjidmuhajirinpng@gmail.com)

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 001/MH/ 06/17

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANTON DWI PUTRANTO  
Jabatan : Ketua Takmir Masjid Muhajirin

Menerangkan bahwa :

1. Dr. Dr. Nur Hidayah, SE.,MM632.

Telah melaksanakan tugas sebagai narasumber pada kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Tema Al Islam : “Strategi Mencapai Kebahagiaan Dunia dan Akhirat” yang dilaksanakan pada :

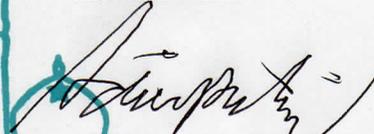
Hari, Tanggal : Selasa, 30 Mei 2017 (Pengajian anak-anak)  
Jum'at, 9 Juni 2017 (Pengajian anak-anak)  
Minggu, 11 Juni 2017 (Pengajian remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak)

Waktu : Pukul 16.30 – 17.30 WIB  
Tempat : Masjid Muhajirin Komplek Ndalem Guwosari, Kembangputihan, pajangan, Kabupaten Bantul

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat menjadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Guwosari Bantul, 10 Juni 2017

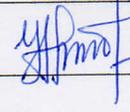
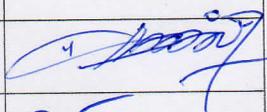
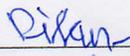
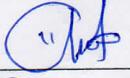
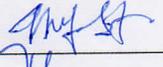
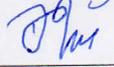
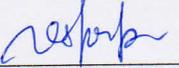
Ketua Takmir

  
ANTON DWI PUTRANTO  
  
Perum. Ndalem Guwosari, Pajangan, Bantul

**DAFTAR HADIR**  
**Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

9 - Juni - 2017

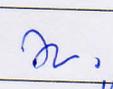
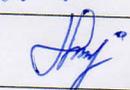
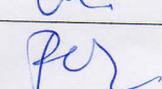
Di Masjid Al Muhajirin, Komplek Perumahan Ndalem Guwosari, Kembang Putih, Pajangan, Bantul.

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Bu Isna	Kay 176.	
2	Dewi	176	
3	DHANIA R	54	
4	Bu. Andrei	125	
5	Jovan	79	
6	Dihan	178	
7	Bu Desy	180	
8	Fobiyah	174	
9	Bu dewi	46	
10	Bu Apri	74	
11	Bu Yusra	40	
12	Bu Verba	134	
13	Bu Hayati	140	
14	Bu Hana	137	
15	Bu umi	119	
16	Albari		
17	Fifin	220	
18	SOPORA	220	
19	rosita	48	

**DAFTAR HADIR**  
**Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

9 - Juni - 2017

Di Masjid Al Muhajirin, Komplek Perumahan Ndalem Guwosari, Kembang Putih, Pajangan, Bantul.

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
20.	Nurul Cholidah	KAV. 177	
21	Ulra	KAV 79	
22	ATIN TITAWATI	KAV. 124	
23	Ingah	KAV. 144	
24.	Ita	KAV. 11	Ita.
25	Casey	KAV 51	
26	Dyah.P.	KAV 27	
27	Donna. W	KAV 53	
28	Lulu	KAV 60	
29	Ferry	KAV 12	
30	Ria Resti	KAV 175	
31	Uun	KAV. 112	Uun
32	Ria ERI	KAV 126	
33	Rima	KAV 153	
34	Jingga	KAV 79	

**DAFTAR HADIR**  
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

11 - Juni - 2017

Di Masjid Al Muhajirin, Komplek Perumahan Ndalem Guwosari, Kembang Putih, Pajangan, Bantul.

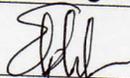
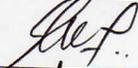
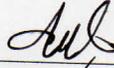
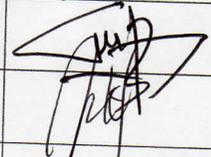
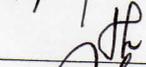
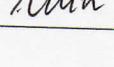
No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Eko Pranoto	Ndalem Guwosari 142	
2	Gunawan Ari S	Ndalem Guwosari 125	
3	Purwanto	Ndalem GWS 140	
4	IDRIS	Ndalem Gus 174	
5	Hilmi	PNG 180	
6	CANDRA	PNG 167	
7	ANTON	PNG. 102	
8	Muhammad Agus	PNG 46	
9	ARI MUSTOFA	PNG 74	
10	Adi	PNG 137	
11	Nurdin	PNG 119	
12	Andi	PNG 144	
13	Joko S	PNG 124	
14	Tri Suharyanto	PNG 158	
15	Anlamygn.	214	
16	BUNYANU	PNG 048	
17	M. Arief N	PNG 112	
18	Abrian Putra M	112	
19	Mun Amalia, STP	112	



FOTO PENGABDIAN MASYARAKAT DI MASJID MUHAJIRIN KOMPLEK PERUMAHAN NDALEM GUWOSARI

31 MEI 2017

mENGAJARKAN ANAK MEMBACA AL QUR'AN



BERCERITA TENTANG PARA ROSUL KEPADA ANAK-ANAK



MENGAJARKAN MENGHAFAL DOA BERSAMA-SAMA



CERAMAH DENGAN TEMA “STRATEGI MENCAPAI KEBAHAGIAAN DUNIA DAN AKHIRAT” 11 JUNI 2017

